**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Selain itu, menulis merupakan salah satu keterampilan yang paling sukar dikuasai oleh siswa. Bentuk keterampilan menulis yang diajarkan kepada siswa kelas VII dalam Kurikulum 2013 yaitu, menulis teks deskripsi, teks narasi, teks prosedur, teks laporan hasil observasi, surat, dan puisi rakyat.

Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 merupakan pembelajaran berbasis teks. Teks dapat berwujud teks tulis maupun teks lisan (Kemendikbud, 2013:3). Salah satu materi kompetensi dasar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP/MTs adalah teks deskripsi. Dalam Permendikbud Tahun 2016 Nomor 24 materi mengenai teks deskripsi terdapat dalam KD 3.1 “Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca”, KD 3.2 “Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca”, KD 4.1 “Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, dll) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual”, dan KD 4.2. “Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan⁄atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis”. Dari keempat KD tersebut, penulisan teks deskripsi dijabarkan pada KD 4.2.

Berdasarkan KD 4.2 pembelajaran menyusun teks deskripsi dapat dilakukan dalam dua bentuk keterampilan berbahasa, yaitu bentuk lisan dan tulisan. Keterampilan menyusun teks deskripsi secara tertulis menuntut siswa mampu menyampaikan gagasan yang dimiliki terhadap tema yang diamati ke dalam bentuk tulisan deskripsi. Dalam menyusun teks deskripsi, hal yang perlu diperhatikan adalah penggunaan kalimat efektif. Dengan menggunakan kalimat efektif, maka makna yang terdapat dalam teks menjadi jelas dan sesuai dengan maksud penulis.

Kalimat efektif menjadi unsur yang berguna untuk menghindari kesalahpemahaman pembaca. Ketidakmampuan menulis teks deskripsi dengan menggunakan kalimat efektif akan mengakibatkan makna yang ingin disampaikan dalam sebuah tulisan berbeda dengan yang dipahamiolehpembaca. Oleh karena itu, sangatlah penting penggunaan kalimat efektif dalam sebuah tulisan.

Penguasaan kalimat efektif dalam menulis perlu dimiliki oleh setiap siswa. Penguasaan tersebut merupakan modal yang dapat memudahkan untuk berkomunikasi secara efektif baik lisan maupun tulisan. Namun, yang menjadi kendala dalam menguasai kalimat efektif di kalangan siswa adalah siswa tidak mampu menulis sebuah kalimat berdasarkan struktur kalimat yang baik dan efektif.

Kurangnya penguasaan siswa dalam menulis kalimat efektif dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut seperti, sulit mencari ide, kurang kreatif, sulit mengembangkan tulisan, sulit untuk berpikir secara runtut, serta pengaruh bahasa daerah. Karena kendala-kendala tersebut, akhirnya tulisan yang dibuat oleh siswa menjadi tidak efektif.

Selain karena faktor yang telah dipaparkan, hal lain yang menyebabkan ketidakmampuan siswa dalam menulis, karena dalam pembelajaran bahasa Indonesia lebih ditekankan pada keterampilan berbicara dan membaca. Akibatnya, siswa menjadi kurang terlatih dalam menulis kalimat yang efektif. Kesalahan penulisan yang paling sering dibuat siswa berkaitan dengan penggunaan tanda baca, penggunaan ejaan, pilihan kata tidak tepat, adanya subjek ganda, dan kalimat yang bertele-tele.

Menyadari permasalahan yang terjadi di kalangan siswa dalam menulis kalimat efektif, maka peneliti berupaya untuk meneliti penggunaan kalimat efektif dengan judul penelitian, *“Penggunaan Kalimat Efektif dalam Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII MTs. Muhammadiyah Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang”.* Peneliti mengkhususkan penelitian pada penggunaan kalimat efektif dengan meninjau kalimat yang ditulis siswa berdasarkan struktur dan ciri kalimat efektif.

Alasan melakukan penelitian di MTs. Muhammadiyah Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang karena sekolah tersebut telah menunjukkan kemajuan dalam beberapa tahun terakhir, meskipun sekolah tersebut adalah sekolah swasta akan tetapi kualitas sekolah tersebut tidak kalah dengan sekolah negeri. Sekolah tersebut juga salah satu sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013. Selain itu, sampai saat ini belum ada penelitian yang sejenis yang dilakukan di MTs. Muhammadiyah Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang padahal penelitian ini dapat memberikan sumbangan positif bagi guru dan siswa dalam hal menulis kalimat efektif.

Penelitian yang relevan mengenai penggunaan kalimat efektif pernah dilakukan oleh Astuti (2011) dengan judul penelitian “*Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Karangan Argumentasi Pada Siswa Kelas X-AP 1 SMK Cyber Media Tahun Pelajaran 2010/2011”.* Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan penggunaan kalimat efektif siswa Kelas X-AP 1 SMK Cyber Media sudah cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan tingkat keterpahaman mencapai 80% dari 34 siswa yang diteliti dan hanya 2 orang yang memiliki tingkat keterpahaman yang rendah yaitu 40%. Penelitian lain tentang kalimat efektif dilakukan oleh Nurasani (2014) dengan judul penelitian *“Penggunaan Kalimat Efektif Dalam Karangan Eksposisi Pertentangan Siswa Kelas X IPA 3 Semester II di Madrasah Aliyah Negeri 4 Jakarta Tahun 2013/2014”*. Hasil penelitian tersebut menunjukkan penggunaan kalimat belum mengarah pada keefektifan kalimat, karena lebih banyak kesalahan penggunaan ciri-ciri kalimat efektif dibandingkan ketepatan penggunaan ciri-ciri kalimat efektif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada metode penelitian. Pada penelitian relevan merupakan penelitian kuantitatif sedangkan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, sehingga hasil analisis datanya berbeda. Perbedaan lainnya, yaitu pada penelitian sebelumnya menggunakan Kurikulum KTSP sedangkan pada penelitian ini adalah Kurikulum 2013.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penggunaan kalimat efektif dalam menulis teks deskripsi siswa Kelas VII MTs. Muhammadiyah Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang dilihat dari struktur kalimatnya?
2. Bagaimanakah penggunaan kalimat efektif dalam menulis teks deskripsi siswa Kelas VII MTs. Muhammadiyah Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang dilihat dari ciri kalimatnya?
3. **Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan kalimat efektif dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs.Muhammadiyah Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang dilihat dari struktur kalimatnya.
2. Untuk mendeskripsikan penggunaan kalimat efektif dalam menulis teks deskripsi siswa kelas VII MTs.Muhammadiyah Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang dilihat dari ciri kalimatnya.
3. **Manfaat Hasil Penelitian**

Adapun manfaat hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Memberikan informasi secara rinci dan mendalam mengenai penggunaan kalimat efektif dalam teks deskripsi yang ditulis oleh siswa serta menjadi pengembangan ilmu pengetahuan.

1. Manfaat Praktis
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan dasar peneliti selanjutnya yang berkenaan dengan pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan kalimat efektif.
3. Sebagai bahan referensi bagi guru bidang studi bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks deskripsi dengan menggunakan kalimat efektif.